



► PENGEMBANGAN PARIWISATA

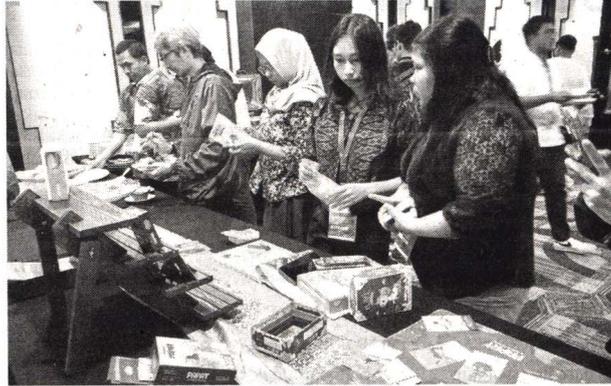
## Kemenparekraf Kembangkan Board Game di Jogja

MANTRIJERON—Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menggelar *Forum Group Discussion* (FGD) di Hotel Alana, Mantrijeron, Sabtu (7/9) dengan mengangkat tema pengembangan industri *board game* di Kota Jogja sebagai kota wisata.

Direktur Aplikasi, Permainan, Televisi dan Radio Kemenparekraf, Iman Santosa, menuturkan industri *board game* atau permainan papan memiliki masa depan yang cerah di Indonesia termasuk di Kota Jogja. *Board game* bisa menjadi sarana bermain non-digital yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Selain untuk bersenang-senang, berbagai edukasi juga bisa disisipkan di dalam *board game*.

"Misalkan belajar sesuatu, kota di Indonesia daerah wisatanya mana saja. Dibuuk semacam monopoli, tapi diganti kontennya. Selain untuk *have fun*, bisa untuk pendidikan juga," ujar Iman saat ditemui, Sabtu (7/9).

Iman menyebut keberadaan *board game* secara tidak langsung bisa berpengaruh terhadap eksistensi Kota Jogja sebagai kota tujuan wisata. Dia



Harian Jogja/ Alfi Annissa Karin

**Peserta melihat** sejumlah *board game* dalam kegiatan FGD di Hotel Alana Mantrijeron, Sabtu (7/9).

menambahkan, kini mulai banyak kafe yang menyediakan *board game* yang bisa dimainkan oleh pengunjung.

"Ini mendukung ketika wisatawan datang ke Jogja, mereka sedang bersantai masuk ke kafe menikmati minuman, lalu ada permainan yang bisa mereka

lakukan. Ini dapat memperlama tinggal di Jogja. Menikmati yang ada di Jogja, sehingga pariwisata berkualitas ini juga akan ke arah sana," katanya.

Iman menuturkan, FGD ini bukan kali pertama digelar. Sebelumnya, FGD terkait pengembangan *board game*

telah dilaksanakan di Tangerang Selatan. Dia mengundang berbagai komunitas pengembang *board game* di Kota Jogja. Ini sekaligus menjadi wadah untuk menggali kreasi *board game* yang memungkinkan untuk dikembangkan.

Kemenparekraf juga berupaya untuk mendengar keluh kesah komunitas dalam mengembangkan board game. Tujuannya, agar fasilitasi yang diberikan oleh Kemenparekraf bisa tepat sasaran.

Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, berterimakasih kepada Kemenparekraf lantaran telah memilih Kota Jogja sebagai lokus FGD pengembangan *board game*. Menurut Wahyu, ini bisa menjadi ide untuk mengembangkan pariwisata di Kota Jogja. Bisa juga menyisipkan konten edukasi di dalam *board game* itu.

"Dengan adanya aktivasi *board game* ini tentunya bisa menjadi letupan ide bagi kita ke depan supaya bisa menciptakan aktivitas untuk wisatawan agar bisa menambah, memperpanjang length of stay-nya," kata Wahyu. (Alfi Annissa Karin)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005